

Pengertian Sosiologi dalam Konteks Pendidikan

Arini Hidayati¹, Ahmad Ali Wafi², Fadilatul Fauziyah³, M. Khoiruddin⁴, Asnawan⁵

Program Studi Pascasarjana Pendidikan Agama Islam

Universitas Al-Falah As-Sunniyyah Kencong Jember¹⁻⁵

Email: hidayati261@gmail.com¹, aliwafi060797@gmail.com², fadilalukluil@gmail.com³,
khoirielaasyie@gmail.com⁴, asnawan@uas.ac.id⁵

Keywords

educational sociology, social processes, education, society, socialization.

sosiologi pendidikan, proses sosial, pendidikan, masyarakat, sosialisasi.

Abstract

Educational sociology is a branch of sociology that examines the relationship between education and society as well as various social processes occurring within educational systems. This study aims to understand education as a social process that contributes to the development of personality, morality, and individual behavior in social life. The discussion covers the definition of educational sociology according to experts, its scope, objectives, and historical development. The scope of educational sociology includes the relationship between educational systems and social systems, social interactions within schools, the relationship between schools and communities, and the influence of education on learners. Furthermore, educational sociology serves as an analytical tool for understanding socialization processes, social development, and the role of education in social change. The historical development of educational sociology is closely associated with the contributions of prominent scholars such as Lester Frank Ward, John Dewey, Emile Durkheim, Karl Mannheim, and George Payne, who significantly influenced the growth of this discipline. Therefore, educational sociology serves as an essential foundation for understanding educational issues through a social perspective to improve the quality of education and community life.

Sosiologi pendidikan merupakan cabang ilmu sosiologi yang mengkaji hubungan antara pendidikan dan masyarakat serta berbagai proses sosial yang terjadi dalam sistem pendidikan. Kajian ini bertujuan memahami pendidikan sebagai proses sosial yang berperan dalam pembentukan kepribadian, moral, dan perilaku individu dalam kehidupan bermasyarakat. Pembahasan meliputi pengertian sosiologi pendidikan menurut para ahli, ruang lingkup, tujuan, serta sejarah perkembangannya. Ruang lingkup sosiologi pendidikan mencakup hubungan antara sistem pendidikan dan sistem sosial, interaksi sosial di lingkungan sekolah, hubungan sekolah dengan masyarakat, serta pengaruh pendidikan terhadap peserta didik. Selain itu, sosiologi pendidikan berfungsi sebagai alat analisis untuk memahami proses sosialisasi, perkembangan sosial, dan peran pendidikan dalam perubahan masyarakat. Sejarah perkembangan sosiologi pendidikan tidak terlepas dari pemikiran tokoh-tokoh seperti Lester Frank Ward, John Dewey, Emile Durkheim, Karl Mannheim, dan George Payne yang memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan disiplin ilmu ini. Dengan demikian, sosiologi pendidikan menjadi landasan

penting dalam memahami berbagai persoalan pendidikan melalui pendekatan sosial guna meningkatkan kualitas pendidikan dan kehidupan masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Sosiologi pendidikan adalah kajian sosiologi yang mempelajari dan berusaha untuk memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi dalam bidang pendidikan, melalui analisis proses dan pola sosial yang berlangsung dalam sistem pendidikan. Pendidikan merupakan proses yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Melalui pendidikan, individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan norma yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial. Dalam pelaksanaannya, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses sosial yang membentuk karakter dan kepribadian peserta didik.

Sosiologi pendidikan hadir sebagai cabang ilmu yang mempelajari hubungan antara pendidikan dan masyarakat. Menurut Ahmadi (2016), sosiologi pendidikan merupakan ilmu yang menganalisis proses dan pola sosial yang berlangsung dalam sistem pendidikan. Kajian ini menjadi penting karena pendidikan selalu berlangsung dalam lingkungan sosial yang dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial, budaya, ekonomi, serta politik.

Perkembangan masyarakat yang semakin kompleks menimbulkan berbagai permasalahan pendidikan yang memerlukan pendekatan sosial dalam penyelesaiannya. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konsep, ruang lingkup, tujuan, dan sejarah perkembangan sosiologi pendidikan sangat diperlukan bagi pendidik maupun praktisi pendidikan agar mampu memahami fenomena sosial yang terjadi dalam dunia pendidikan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan sosiologi pendidikan, seperti buku, jurnal ilmiah, dan referensi akademik yang relevan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan telaah literatur terhadap konsep-konsep sosiologi pendidikan yang meliputi pengertian, ruang lingkup,

tujuan, serta sejarah perkembangannya. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran sosiologi pendidikan dalam sistem pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Sosiologi Pendidikan

Sosiologi pendidikan merupakan cabang ilmu sosiologi yang mempelajari berbagai proses sosial yang terjadi dalam dunia pendidikan. Menurut George Payne, sosiologi pendidikan adalah ilmu yang menjelaskan lembaga sosial, kelompok sosial, serta proses sosial yang berkaitan dengan pendidikan.

Sosiologi pendidikan bertujuan memahami pendidikan sebagai bagian dari kehidupan sosial masyarakat. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter, moral, dan perilaku sosial individu.

2. Ruang Lingkup Sosiologi Pendidikan

Menurut Brookover, ruang lingkup sosiologi pendidikan meliputi:

- a. Hubungan sistem pendidikan dengan sistem sosial.
- b. Hubungan sekolah dengan masyarakat.
- c. Hubungan antarindividu dalam lingkungan pendidikan.
- d. Pengaruh sekolah terhadap perilaku peserta didik.

Sementara itu, Vembriarto menjelaskan bahwa ruang lingkup sosiologi pendidikan mencakup:

- a. Pendidikan ditinjau dari orientasi sosial.
- b. Proses sosialisasi anak.
- c. Kehidupan dan budaya sekolah.
- d. Hubungan antarpribadi dalam pendidikan.

Ruang lingkup tersebut menunjukkan bahwa pendidikan tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sosial tempat pendidikan berlangsung.

3. Tujuan Sosiologi Pendidikan

Sosiologi pendidikan memiliki beberapa tujuan penting, antara lain:

- a. Memahami peran guru dalam masyarakat.

- b. Menganalisis hubungan pendidikan dengan kebudayaan dan perkembangan sosial.
- c. Memahami pengaruh lingkungan sosial terhadap peserta didik.
- d. Menganalisis proses sosialisasi dalam pendidikan.
- e. Menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum dan kebijakan pendidikan.

Dengan demikian, sosiologi pendidikan membantu pendidik memahami faktor-faktor sosial yang memengaruhi keberhasilan pendidikan.

4. Sejarah Perkembangan Sosiologi Pendidikan

Perkembangan sosiologi pendidikan tidak terlepas dari kontribusi beberapa tokoh penting.

a. Lester Frank Ward

Ward dikenal sebagai pelopor sosiologi pendidikan di Amerika Serikat. Ia memandang pendidikan sebagai alat utama untuk mendorong perubahan sosial dan kemajuan masyarakat.

b. John Dewey

Dewey menekankan bahwa sekolah merupakan institusi sosial yang memiliki hubungan erat dengan masyarakat. Menurutnya, pendidikan harus mampu menjembatani kehidupan sekolah dengan kehidupan nyata.

c. Emile Durkheim

Durkheim memandang pendidikan sebagai fakta sosial (*social fact*) yang berfungsi menanamkan nilai dan norma masyarakat kepada generasi muda.

d. Karl Mannheim

Mannheim menegaskan bahwa pendidikan merupakan bagian dari proses sosial yang bertujuan membentuk individu agar mampu beradaptasi dengan perubahan masyarakat.

e. George Payne

George Payne dikenal sebagai Bapak Sosiologi Pendidikan karena kontribusinya dalam mengembangkan kajian pendidikan melalui pendekatan sosiologis yang sistematis.

5. Peran Sosiologi Pendidikan dalam Sistem Pendidikan

Sosiologi pendidikan memiliki peran penting dalam:

- Membantu memahami karakteristik peserta didik berdasarkan lingkungan sosialnya.
- Menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat.
- Mengidentifikasi masalah sosial yang memengaruhi proses belajar.
- Menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Melalui pendekatan sosiologis, pendidikan dapat berfungsi secara optimal sebagai sarana pengembangan individu dan perubahan sosial.

4. KESIMPULAN

Sosiologi pendidikan merupakan cabang ilmu yang mempelajari hubungan antara pendidikan dan masyarakat. Kajian ini mencakup pengertian, ruang lingkup, tujuan, serta sejarah perkembangannya. Sosiologi pendidikan berperan penting dalam memahami berbagai fenomena sosial yang terjadi dalam dunia pendidikan serta membantu memecahkan permasalahan pendidikan melalui pendekatan sosial.

Keberadaan sosiologi pendidikan memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan karena mampu menjelaskan hubungan antara sekolah, peserta didik, keluarga, dan masyarakat. Oleh sebab itu, pemahaman terhadap sosiologi pendidikan sangat diperlukan oleh pendidik dan praktisi pendidikan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2016). *Sosiologi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damsar. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nasution, S. (2019). *Sosiologi Pendidikan (Cetakan Ke-10)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ritzer, George. (2018). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaepurohman, P., dkk. (2009). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Vembriarto. (1990). *Sosiologi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Adi Offset.